

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2003), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Penelitian ini sumber data yang digunakan berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, refrensi jurnal, agenda makalah, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data dokumentasi yang digunakan berupa data-data laporan keuangan tahunan yang dikumpulkan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang dimuat dalam *www.idx.co.id*.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021 yang berjumlah 73 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Susanti (2017) *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 pada sektor industri dasar dan kimia. Standarnya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---|---------|
| 1 | Perusahaan sektor industri dasar dan kimia sektor yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. | 40 |
| 2 | Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menyatakan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah. | 27 |
| 3 | Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang melakukan transaksi luar negeri. | 27 |
| | Jumlah Sampel Perusahaan | 27 |
| | Priode Pengamatan | 5 tahun |

| | |
|------------------|-----|
| Jumlah Observasi | 135 |
|------------------|-----|

Sumber: <https://idx.co.id> Diolah oleh peneliti, 2023

Berikut ini merupakan daftar Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021:

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan

| No | Emiten | Nama Perusahaan |
|----|--------|---------------------------------------|
| 1 | AGII | Aneka Gas Industri Tbk. |
| 2 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk. |
| 3 | ALKA | Alakasa Industrindo Tbk. |
| 4 | APLI | Asiaplast Industries Tbk. |
| 5 | BRNA | Berlina Tbk. |
| 6 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara Tbk. |
| 7 | EKAD | Ekadharna International Tbk. |
| 8 | GDST | Gunawan Dianjaya Steel Tbk. |
| 9 | IGAR | Champion Pacific Indonesia Tbk. |
| 10 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk. |
| 11 | INCF | Indo Komoditi Korpora Tbk. |
| 12 | INTP | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. |
| 13 | ISSP | Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. |
| 14 | JPFA | PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 15 | KDSI | Kedawung Setia Industrial Tbk. |
| 16 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk. |
| 17 | PBID | Panca Budi Idaman Tbk. |
| 18 | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk. |
| 19 | SMBR | Semen Baturaja (Persero) Tbk. |

| | | |
|----|------|--------------------------------|
| 20 | SMCB | Solusi Bangun Indonesia Tbk. |
| 21 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 22 | SPMA | Suparma Tbk. |
| 23 | TIRT | Tirta Mahakam Resources Tbk. |
| 24 | TRST | Trias Sentosa Tbk. |
| 25 | WSBP | Waskita Beton Precast Tbk. |
| 26 | WTON | Wijaya Karya Beton Tbk. |
| 27 | YPAS | Yanaprima Hastapersada Tbk. |

Sumber: <https://idx.co.id> Diolah oleh peneliti, 2023

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel bebas (independen variable)

Variable independen atau variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat tiga variable bebas yaitu *leverage* (X1), *growth opportunity* (X2), *profitabilty* (X3), dan *liquidity* (X4).

3.5.2. Variabel terikat (dependen variable)

Variable dependen atau variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah *hedging* (Y).

3.5.3. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Berikut penjabaran variable-variabel terkait penelitian, antara lain:

Tabel 3. 3 Definisi Oprasional Variabel

| No | Variabel | Konsep | Indikator | Sumber |
|----|--|---|--|---|
| 1 | Y: Hedging | <i>Hedging</i> merupakan strategi yang digunakan untuk melindungi nilai dari asset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dari kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang ada (Indah & Redawati, 2019). | Melakukan hedging (1) Tidak melakukan hedging (0) | Mohamad Azwan Md Isa, Norashikin Ismail, dan Nor Hadaliza Abd Rahman (2017) |
| 2 | X ₁ : <i>Leverage</i> | Menurut Sitanggang (2014) <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) adalah rasio antara total hutang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang memberi gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (<i>equity</i>) perusahaan. | $DER = \frac{Total\ liabilitas}{Total\ ekuitas}$ | Bashir, Taqadus and Khalid, Shujaat and Iqbal Khan, <i>et al.</i> , (2019) |
| 3 | X ₂ : <i>growth opportunity</i> | Rufaidah (2012) <i>growth opportunity</i> | $MTBV = \frac{jumlah\ saham\ x\ ha}{total\ ekuit}$ | Mohamad Azwan Md |

| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| | | merupakan rasio pertumbuhan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya di tengah pertumbuhan ekonomi dan industri. | | Isa, Norashikin Ismail, Nor Hadaliza Abd Rahman (2017) |
| 4 | X ₃ : <i>profitability</i> | Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu | $ROA = \frac{\text{laba bersih setelah}}{\text{total aset}}$ | Mohamad Azwan Md Isa, Norashikin Ismail, dan Nor Hadaliza Abd Rahman (2017) |
| 5 | X ₄ : <i>liquidity</i> | Saragih dan Musdholifah (2017) likuiditas ialah sebuah perusahaan yang mampu untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya kepada | $QR = \frac{\text{current assetss} - \text{i}}{\text{current liabili}}$ | Mohamad Azwan Md Isa, Norashikin Ismail, dan Nor Hadaliza Abd |

| | | | | |
|--|--|-------------------------------------|--|---------------|
| | | kreditor jangka pendek tepat waktu. | | Rahman (2017) |
|--|--|-------------------------------------|--|---------------|

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dan deskripsi objek maupun data yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut

3.6.2. Metode Regresi Logistik

Menurut Gozali (2013) metode analisis logistik dilakukan ketika peneliti ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terkait dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Metode ini tidak memerlukan asumsi normalitas data dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya, yang artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki sama dalam setiap grup. Metode regresi logistik dilakukan guna melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk melihat perusahaan tersebut “memiliki kebijakan hedging” atau “tidak memiliki kebijakan hedging”. Regresi ini digunakan karena penelitian ini memiliki variabel dependen yang diukur dengan menggunakan data dummy. Persamaan regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut Gozali (2013):

$$Hedg = c + \beta 1DERit + \beta 2MBVTit + \beta 3ROAit + \beta 4QRit + eit$$

Keterangan: β : Konstanta

C: Coefisient

Hedg: *Hedging*

DER: Rasio antara total liabilitas dan total ekuitas

MTBV: Rasio antara jumlah saham x harga saham dan dibagi total ekuitas

ROA: Rasio antara laba bersih setelah pajak dan total aset

QR: Rasio antara aktiva lancar dan utang lancar

e : Error

Untuk menilai model analisis logistic regression harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut yaitu:

3.6.3. Menilai Model Fit

Langkah pertama adalah menilai overall fit model terhadap data. Beberapa test statistics diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah:

H₀: Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a: Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Berdasarkan hipotesis ini kita tidak akan menolak hipotesa nol supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log L$. Statistik $-2\log L$ terkadang disebut likelihood rasi X^2 statistics, dimana X^2 distribusi dengan degree of freedom $n - q$, q adalah jumlah parameter dalam model. Statistik $-2\log L$ dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model fit. Setelah L ditransformasikan menjadi $-2\log L$, kemudian dibandingkan antara nilai $2\log L$ pada awal (block number = 0) dimana model hanya memasukan konstanta dengan $-2\log L$ setelah model memasukan variabel bebas (block number = 1). Apabila nilai $-2\log L$ block number = 0 > nilai $-2\log L$ block number = 1 maka menunjukkan model regresi yang baik. Nilai yang besar dari statistik log-likelihood menunjukkan model statistik yang buruk.

3.6.4. *Cox and Snell's Square*

Cox and Snell's Square adalah ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R^2 square adalah modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) hingga 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada multiple regression, yaitu untuk mengukur presentase keterikatan antara variabel independen terhadap variabel dependen

3.6.5. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Menguji hipotesis nol dan data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada fit perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit test statistics* sama dengan atau kurang 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya. Tetapi jika nilai *statistics Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya

3.7. Teknik Pengujian Hipotesis

Uji parsial dipergunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel yang terikat. Pengujian ini menggunakan uji statistik wald dari hasil uji regresi logistik. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 dapat ditentukan dengan menggunakan wald statistic dan nilai probabilitas (sig) dengan cara membandingkan nilai wald statistic dengan chi square tabel. Sedangkan

untuk mengetahui signifikan atau tidaknya dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α) 5% dengan kriteria:

- a. H_0 diterima apabila wald statistic < chi square tabel dan nilai probabilitas (sig) > tingkat signifikansi (α). Yang artinya H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
- b. H_0 ditolak apabila wald statistic > chi square tabel dan nilai probabilitas (sig) < tingkat signifikansi (α). Yang artinya H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diduga *leverage* (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* (Y).
 $X1 \leq 5\% (0,05)$ = Terdapat pengaruh *leverage* (X1) terhadap keputusan *hedging* (Y).
 $X1 \geq 5\% (0,05)$ = Tidak terdapat *leverage* (X1) terhadap keputusan *hedging* (Y).
2. Diduga *growth opportunity* (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* (Y).
 $X1 \leq 5\% (0,05)$ = Terdapat pengaruh *growth opportunity* (X2) terhadap keputusan *hedging* (Y).
 $X1 \geq 5\% (0,05)$ = Tidak terdapat pengaruh *growth opportunity* (X2) terhadap keputusan *hedging* (Y).
3. Diduga *profitability* (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* (Y).
 $X1 \leq 5\% (0,05)$ = Terdapat pengaruh *profitability* (X3) terhadap keputusan *hedging* (Y).
 $X1 \geq 5\% (0,05)$ = Tidak terdapat *profitability* (X3) terhadap keputusan *hedging* (Y).
4. Diduga *liquidity* (X4) berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* (Y).

$X1 \leq 5\% (0,05)$ = Terdapat pengaruh *liquidity* (X4) terhadap keputusan *hedging* (Y).

$X1 \geq 5\% (0,05)$ = Tidak terdapat *liquidity* (X4) terhadap keputusan *hedging* (Y).